

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan analisis data dari tersangka penderita TB paru yang berobat di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, dapat diambil kesimpulan bahwa, dari uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* yaitu 0.042, yang artinya probabilitas  $< 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau **terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan sputum BTA dengan hasil pemeriksaan Ig G Anti TB pada tersangka penderita TB paru di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.**

#### 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran-saran yang diajukan ialah sebagai berikut :

1. Bagi laboratorium Patologi Klinik RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen agar mengevaluasi kembali penggunaan pemeriksaan serologi khususnya Ig G Anti TB untuk menegakkan diagnosa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan kebijakan dari WHO tahun 2011 serta Surat Edaran dari Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI nomor UK.02.16/V/0342/2013 tentang larangan penggunaan metode serologi untuk penegakkan diagnosa TB, karena hasil pemeriksaan yang tidak konsisten dan tidak tepat.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya para klinisi agar dalam menggunakan pemeriksaan serologi Ig G Anti TB hanya pada kasus-kasus sulit seperti

pada kasus dengan derajat kesakitan pasien yang sangat tinggi sehingga pasien tidak mampu mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan bakteriologis dengan tujuan bukan untuk menegakkan diagnosa namun untuk menyingkirkan diagnosa.

3. Bagi peneliti berikutnya agar dilakukan penelitian dengan metode penelitian uji diagnostik dan tidak terbatas hanya pada metode pemeriksaan, tapi pada uji sensitifitas pada beberapa metode dengan standard baku pemeriksaan kultur kuman *Mycobacterium tuberculosis*.